



BAB IX

PENUTUP

IX.1 Kesimpulan

Dari hasil Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan selama satu bulan di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pabrik PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban di Desa Sumber Arum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban. Pendirian PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dengan kapasitas produksi 14 juta ton semen per tahun dengan menggunakan proses kering. Dengan kapasitas bahan baku yang masih dapat digunakan hingga 100 tahun ke depan.
2. Pada tugas khusus yang diberikan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban untuk unit RKC III, pada hasil perhitungan neraca massa dan neraca panas didapatkan efisiensi alat rotary kiln sebesar 95,1113% dan efisiensi alat cooler sebesar 82,6285%
3. Dalam pembuatan semen di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dibagi menjadi 5 proses utama yaitu penyediaan bahan baku, penggilingan bahan baku, pembakaran, penggilingan akhir, dan pengantongan atau pengemasan. Adapun unit yang penunjang meliputi unit pemeliharaan pengendalian operasi, unit pengendalian proses, unit jaminan mutu, unit analisis proses, unit utilitas, unit keselamatan kerja, unit material ketiga, serta unit pengendalian emisi.
4. Pada pembuatan semen di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. digunakan bahan koreksi yaitu cooper slag dan pasir silica sebagai bahan penambah mineraloksida yang tidak terkandung dalam bahan baku utama. Sedangkan bahan tambahan yang digunakan adalah trass dan gypsum sebagai penentu sifat semen.



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk.
UNIT OPERASI RKC III**

5. Tipe semen yang diproduksi oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban adalah OPC (Ordinary Portland Cement) dan PPC (Pozzolan Portland Cement).

IX.2 Saran

Sebaiknya data yang diberikan untuk perhitungan neraca massa dan neraca panas bukanlah data perhari melainkan data perbulan agar hasil perhitungan efisiensi alat dapat lebih spesifik dan akurat.